

**PENERAPAN METODE IQRO' DALAM UPAYA PENINGKATAN
MUTU MEMBACA AL-QUR'AN
PADA SISWA KELAS IV DAN V MI YAPPI GEDAD I
BANYUSOCO PLAYEN GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh :
Rosyid abd. Khamdani
9481085**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ROSYID ABD. KHAMDANI
NIM : 9481085
Program Studi : PGMI (*Dual Mode System*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk mendapat gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagasi dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Yogyakarta, 12 Desember 2011

Penulis



ROSYID ABD. KHAMDANI



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp. : -

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : ROSYID ABD. KHAMDANI

NIM : 9481085

Program Studi : PGMI (*Dual Mode System*)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul skripsi : Penerapan Metode Iqro' Dalam Upaya Peningkatan Mutu Membaca Al Qur'an Pada Siswa Kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I Banyusoco Playen Gunungkidul.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Dual Mode System Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/ dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Desember 2011
Pembimbing

Drs. SUISMANTO, M. Pd. Ag
NIP. 196210251996031001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/0164/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE IQRO' DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU MEMBACA
AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS IV DAN V MI YAPPI GEDAD I BANYUSOCO
PLAYEN GUNUNGGIDUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rosyid Abd. Khamdani

NIM : 09481085

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Jum'at, 9 Desember 2011

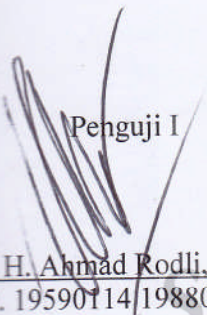
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

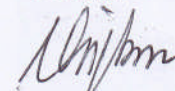
Ketua Sidang


Drs. H. Suisyanto, M.Ag
NIP. 19621025 199603 1 001


Penguji I


Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I
NIP. 19590114/198803 1 001

Penguji II


Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 01 MAR 2012

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005



MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُلُوبًا أَنفُسُهُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

” Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka... ” (Q.S. At-Tahrim : 6)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah / Pentafsir Al Qur'an, 1971) hal 951

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

*“ Almamater Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta ”.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ROSYID ABD. KHAMDANI. Penerapan Metode Iqro' Dalam Upaya Peningkatan Mutu Membaca Al Qur'an Pada Siswa Kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I Banyusoco Playen Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa dalam pembelajaran Al Qur'an pada kelas IV dan V di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I, Gedad, Banyusoca, Playen, Gunungkidul ini masih kurang efektif serta penyampaian guru mendikte siswa, sehingga guru merasa lelah dan siswa juga enggan mendengar penjelasan guru dan diam ketika mencatat. Selain itu motivasi dan keaktifan siswa kurang dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu diadakannya penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan yang dapat meningkatkan mutu, motivasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan Metode Iqro' dalam upaya peningkatan mutu membaca Al Qur'an serta meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa kelas IV dan V setelah metode tersebut diterapkan.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I, Gedad, Banyusoca, Playen, Gunungkidul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dokumentasi dan angket untuk melengkapi data serta menggunakan data statistik sederhana untuk membantu dalam mengungkapkannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektifitas Metode Iqro' Dalam Upaya Peningkatan Mutu Membaca Al Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I masih berada dalam kondisi Efektif dengan nilai rata-rata prestasi siswa **7,91**. Metode pembelajaran iqro' dapat juga dikatakan efektif karena dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode pembelajaran ini pada semester sebelumnya nilai rata-rata prestasi siswa hanya mencapai 6,95. Meskipun minat siswa terhadap mata pelajaran Al Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I kurang, akan tetapi dengan adanya metode iqro' siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan mendongkrak semangat serta minat siswa terhadap materi yang disampaikan. Hal ini merupakan nilai positif yang patut dikembangkan guna tercapainya tujuan pendidikan, khususnya tujuan pendidikan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I, Banyusoco, Playen, Gunungkidul dan tujuan pendidikan nasional pada umumnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله واصحابه أجمعين ، اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا عبده ورسوله اما بعد.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah berkenan melimpahkan rahmad, hidayah serta inayahNya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tanpa suatu halangan apapun. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah menunjukkan umat manusia kepada jalan yang terang benderang.

Melalui skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materiil. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. HAMRUNI, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulisan dalam menjalani Studi Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Drs. SUISMANTO, M. Pd., selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Segenap dosen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
4. Bapak MUJIYANTA, S. Pd. I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I Gedad Banyusoco, Playen, Gunungkidul yang telah memberikan ijin untuk

mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I Gedad Banyusoco, Playen, Gunungkidul.

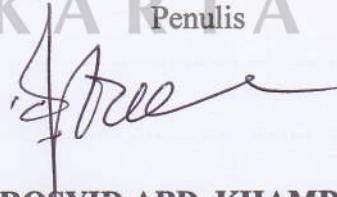
5. Siswa-siswi kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian.
6. Kedua orangtuaku tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materiil.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang juga banyak memberikan saran dan dorongan semangat.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan di sisi Allah swt sebagai amal ibadah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, maka segenap kritik dan saran untuk lebih kesempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Akhirnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Desember 2011
Penulis



ROSYID ABD. KHAMDANI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	6
F. Hipotesis	17
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan	22

BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG MADRASAH IBTIDAIYAH

YAPPI GEDAD I

A. Letak Geografis	25
B. Sejarah singkat berdirinya	26
C. Struktur organisasi	30
D. Keadaan guru, siswa dan pegawainya	33
E. Sarana dan fasilitas	42

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode Iqro' dalam Upaya Peningkatan Mutu Membaca Al Qur'an pada siswa kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I	43
B. Efektifitas Penerapan Metode Iqro' dalam Upaya Peningkatan Mutu Membaca Al Qur'an Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I	63

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	72
C. Kata penutup	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad saw sebagai rahmat bagi alam semesta. Didalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa saja yang mempercayai dan mengamalkannya.

Karena setiap orang yang mempercayai Al Qur'an akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membaca dan mempelajarinya sehingga Al Qur'an menjadi bacaan sehari-hari. Oleh karena itu sejak dini anak-anak perlu dilatih membaca dan menulis Al Qur'an dengan baik dan benar. Hal tersebut menjadi tanggung jawab bersama setiap muslim untuk melatih dan mendidik anak untuk lebih mencintai Al Qur'an seperti telah tercantum dalam Al Qur'an surat At Tahrir ayat 6 :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya : ” *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka...* ” (Q.S. At-Tahrir : 6) ¹

Dari ayat di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa realisasi menjaga diri dan keluarga dari siksa api neraka adalah melalui pendidikan dan

¹ Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah / Pentafsir Al Qur'an, 1971) hal 951

pembelajaran membaca Al Qur'an merupakan suatu keharusan bagi orang tua, pendidik (guru) terhadap anak didiknya serta wajib bagi sesama muslim.

Pembelajaran membaca Al Qur'an merupakan prioritas utama yang harus diberikan kepada anak didik dalam pendidikan Islam. Pada mulanya pembelajaran Al Qur'an ini telah marak diselenggarakan di rumah-rumah peribadatan dengan membentuk pengajian anak secara tradisional (apa adanya). Akan tetapi pada kenyataannya pengajian Al Qur'an tradisional ini belum mampu menunjukkan hasil yang optimal walaupun harus diakui bahwa dalam skala mayoritas anak-anak mampu membaca Al Qur'an akan tetapi kurang sempurna dalam hal tajwid.

Perkembangan selanjutnya tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an dewasa ini banyak dialami oleh pengajian anak-anak secara tradisional. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor antara lain factor guru ngaji yang semakin langka, dana yang terbatas dan system penyelenggaraan yang apa adanya. Adapula disebabkan karena factor ekstern (berasal dari luar) seperti acara televisi, radio, film, video, game-game dan lain sebagainya.

Melihat kenyataan yang cukup memprihatinkan tersebut maka kemunculan Madrasah Ibtidaiyah selaku lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama Islam merupakan salah satu bentuk usaha untuk menjawab permasalahan di atas. Hal ini merupakan bentuk afektif dalam pengajian anak-anak dengan metode praktis dalam bidang pembelajaran Al Qur'an dan dikelola secara professional.

Begitu pula dengan Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I yang berlokasi di Dusun Gedad, Desa Banyusoca, Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul dalam mengantarkan anak didiknya untuk belajar membaca Al Qur'an yaitu menggunakan system pembelajaran Al Qur'an yang telah ditetapkan. Penggunaan system tersebut yang meliputi penetapan tujuan, metode, materi serta evaluasi yang sistematis dan profesional telah mampu memberikan warna baru dalam wacana pembelajaran Al Qur'an yang menarik, kreatif dan dinamis.

Melihat kenyataan tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang **Penerapan Metode Iqro' Dalam Upaya Peningkatan Mutu Membaca Al Qur'an Pada Siswa Kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I Banyusoca Playen Gunungkidul** yang menerapkan metode praktis dalam bidang pembelajaran Al Qur'an, sehingga penulis mengetahui kegiatan pembelajaran sekaligus mengetahui berbagai factor yang menjadi pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an di Madrasah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode iqro' dalam pembelajaran Al Qur'an pada siswa Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I ?
2. Apakah Penerapan Metode Iqro' dapat Meningkatkan Mutu Membaca Al Qur'an pada siswa Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan metode iqro' dalam upaya peningkatan mutu membaca Al Qur'an pada siswa Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I.
- b. Untuk mengetahui Efektifitas Penerapan Metode Iqro' Dalam Upaya Peningkatan Mutu Membaca Al Qur'an pada siswa Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I.

2. Kegunaan penelitian

- a. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan proses belajar mengajar lebih lanjut.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan motivasi dan pendorong bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I dalam upaya peningkatan mutu membaca Al Qur'an.
- c. Diharapkan penulis dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan mutu membaca Al Qur'an bagi Pendidikan Agama Islam pada umumnya dan pada siswa Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I khususnya.

D. Kajian Pustaka

Untuk menghindari duplikasi dan pengulangan penelitian tentang penerapan metode iqro' dalam upaya peningkatan mutu membaca Al Qur'an, maka penulis kemukakan mengenai hasil penelitian yang membahas hal ini, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I Banyusoca Playen Gunungkidul.

Sampai penelitian ini dilakukan, sepengetahuan penulis belum ada satupun penelitian tentang penerapan metode iqro' dalam upaya peningkatan mutu membaca Al Qur'an, pada siswa Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I Banyusoca Playen Gunungkidul. Akan tetapi, penelitian yang mengambil tema hampir sama dengan penelitian ini penulis kemukakan skripsi yang berjudul “ *Proses Belajar Mengajar Al Qur'an Pada Taman Pendidikan Al Qur'an As Salam Di Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul* ”, karya Widi Qodariyani tahun 2000. Di dalam skripsi tersebut dibahas tentang proses belajar mengajar dan usaha-usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu TPA As Salam.

Di samping itu penulis juga menemukan skripsi yang berjudul “*Pelaksanaan Pengajaran Al Qur'an Pada Anak-Anak Di Taman Pendidikan Al Qur'an Al Furqon Desa Prigi Tepus Gunungkidul*” yang disusun oleh Sri Lestari tahun 2006. Namun perlu diketahui skripsi tersebut kurang mengupas tentang materi dan metode yang digunakan dan masih bersifat umum, sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih mendetail dengan mengambil lokasi penelitian yang berbeda.

Penelitian yang akan penulis lakukan ialah mengenai pelaksanaan pembelajaran yang lebih dikhususkan lagi pada materi dan metode yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I Banyusoca Playen Gunungkidul. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an dalam upaya peningkatan mutu membaca Al Qur'an, pada siswa Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I Banyusoca Playen Gunungkidul.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Pembelajaran Al Qur'an

Menurut Winarno Surakhmat dalam bukunya metodologi pengajaran nasional menjelaskan bahwa pengajaran adalah satu usaha yang bersifat sadar tujuan, dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik. Perubahan yang dimaksud itu menunjukkan pada suatu proses yang harus dilalui. Tanpa prose situ, perubahan tidak mungkin terjadi, tanpa prose situ perubahan tidak dapat dicapai. Dan proses yang dimaksud di sini adalah proses pendidikan.²

Dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan terdapat dua macam aktivitas yaitu belajar dan mengajar. Adapun yang dimaksud belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.³

² Winarno Surakhmat, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), hlm. 13

³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1998), hlm. 28

Sedangkan mengajar adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar.⁴

Dengan demikian jelaslah bahwa hakekat belajar mengajar adalah merupakan suatu proses yang ditandai dengan tumbuhnya kegiatan siswa belajar. Keterpaduan kedua konsep tersebut melahirkan konsep yang baru yang disebut proses belajar mengajar atau proses pembelajaran.

2. Metode pembelajaran Al Qur'an

Metode adalah cara, yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Makin baik suatu metode, maka makin efektif pula pencapaian tujuan tersebut. Untuk menetapkan lebih dahulu apakah sebuah metode dapat dikatakan baik, maka diperlukan patokan yang bersumber dari beberapa factor. Factor utama yang menentukan adalah tujuan yang akan dicapai.⁵

Adapun macam-macam metode yang digunakan antara lain adalah sebagai berikut :

a. Metode ceramah

Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara penyajian pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa. Metode ini merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur.⁶

⁴ *Ibid*, hlm. 29

⁵ Winarno Surakhmat, *Op. cit.*, hlm. 75

⁶ Prof. Dr. H. Wina sanjaya, M. Pd., *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2006) hlm. 147

b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dari proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkrit. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inquiri.⁷

c. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab ialah metode penyampaian materi pelajaran dengan jalan guru bertanya, sedangkan siswa menjawab. Pada umumnya metode ini sebagai rangkaian tindak lanjut metode ceramah, maka dalam metode ini paling tidak ada dua tugas, yakni :

- 1) Memberikan kesempatan bertanya yang mengandung latihan kemauan / keberanian bertanya.
- 2) Sebagai tolok ukur mengetahui sampai seberapa jauh pelajaran itu dipahami oleh anak didik.⁸

d. Metode Driil / Latihan Siap

Metode driil / latihan siap adalah suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh

⁷ *Ibid*, hlm. 152

⁸ Drs. Mahfudh Shalahuddin, dkk, *Metode Pendidikan Agama* (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1987) hlm. 45

dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi penyempurnaan ketrampilan supaya menjadi permanen.

e. Metode Tugas

Metode tugas yaitu suatu cara menyampaikan pelajaran yang dicirikan oleh adanya kegiatan perencanaan antara siswa dengan guru mengenai suatu persoalan atau problema yang harus diselesaikan dan dikuasai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu dan disepakati bersama antara siswa dan guru tersebut.⁹

3. Meningkatkan Mutu Membaca Al Qur'an

Dalam meningkatkan mutu membaca Al Qur'an dibutuhkan metode-metode tertentu, yaitu antara lain sebagai berikut :

a. Metode pendidikan Baca Tulis Al Qur'an (BTA)

Metode ini ditentukan dosen fakultas adap IAIN Sunan Ampel Surabaya, Muhadjir Sulthon pada tahun 1995.

MSM (Muhadjir Sulthon Manajemen) merupakan lembaga yang didirikan untuk membantu program pemerintah dalam hal pemberantasan Buta Baca Tulis Al Qur'an dan praktis disusun secara lengkap dan sempurna.

Metode ini disebut anti lupa karena mempunyai struktur yang apabila saat siswa lupa dengan huruf-huruf / suku kata yang telah dipelajari, maka ia akan dengan mudah dapat mengingat kembali tanpa bantuan guru.

⁹ *Ibid*, hlm. 55

Keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan metode ini adalah sebagai berikut :

1) Bagi guru

Mempunyai keahlian tambahan sehingga dapat mengajar dengan lebih baik, dapat menambah penghasilan di waktu luang dengan keahlian yang dipelajari.

2) Bagi siswa

Siswa merasa cepat dalam memahami pelajaran sehingga tidak merasa bosan dan menambah kepercayaan diri karena telah menguasai materi dalam waktu singkat.

3) Bagi sekolah

Sekolah menjadi terkenal karena para siswa mempunyai kemampuan menguasai materi lebih cepat dibandingkan dengan sekolah lain.

b. Metode Iqro' Kasikal

Metode ini dikembangkan oleh tim tadarus AMM Yogyakarta sebagai penempatan dari buku Iqro' 6 jilid. Iqro' klasikal diperuntukkan bagi siswa SD / MI, yang diajarkan secara klasikal dan mengacu pada kurikulum sekolah formal.

c. Dirosa (Dirasa Orang Dewasa)

Dirosa merupakan system pembinaan Islam berkelanjutan yang diawali dengan belajar baca Al Qur'an. Panduan baca Al Qur'an pada dirosa disusun pada tahun 2006 yang dikembangkan Wahdah

Islamiyah Gowa. Panduan ini khusus orang dewasa dengan system klasikal 20 kali pertemuan.

d. PQID (Pendidikan Qur'an Orang Dewasa)

Dikembangkan oleh bagian dakwah LP DPP WI, yang hingga saat ini belum diekspor keluar. Tartil Al Qur'an. Pembahasan efektifitas diajarkan di kalangan majelis taklim dan satu paket kursus metode Baca Tulis Al Qur'an. Seorang pengajar Baca Tulis Al Qur'an tidak serta mengadopsi metode yang baru dikenalkan.

Proses pembelajaran membaca Al Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Gedad I metode yang digunakan adalah metode Iqro' Klasikal. Dalam hal ini buku pegangan yang digunakan adalah buku Iqro' yang disusun oleh KH. As'ad Humam. Buku ini dicetak dalam 6 jilid buku kecil, tiap jilid rata-rata memiliki 34 halaman dengan sampul yang berwarna-warni. Jilid tersebut disusun berdasarkan urutan dan tertib materi yang harus dilalui secara bertahap oleh masing-masing anak.

Jilid 1 berisi pengenalan huruf-huruf tunggal dengan harokat fathah. Jilid 2 berisi huruf-huruf bersambung, demikian seterusnya sampai jilid 6 yang sudah semakin komplek. Bagi anak / siswa yang telah menyelesaikan jilid 6 bila mengajarkannya sesuai dengan petunjuk, dipastikan ia telah mampu membaca Al Qur'an pada halaman mana saja.

Cara mengajarkan buku Iqro' berbeda dengan buku Al Qowaidul Baghdadiyah. Anak harus mengenal nama-nama huruf lebih dahulu dan

kemudian mengejanya (seperti alif fathah A, alif kasroh I, alif dlomah U, A-I-U) dan seterusnya.

Sedangkan dalam buku Iqro' yang dipentingkan adalah anak bisa membaca Al Qur'an walaupun tidak mengenal nama hurufnya (langsung bunyi bacaannya) dan tidak mengejanya. Bahkan selama anak / siswa masih belajar Iqro' belum dikenalkan dengan istilah-istilah ilmu tajwid, tetapi yang dipentingkan adalah anak bisa membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid. “ *Yang dipentingkan praktek membacanya buka teori bacaannya* ”.¹⁰

Ditinjau dari segi psikologi belajar, Nampak sekali bahwa tahapan dan cara yang demikian akan lebih mudah bagi anak / siswa dibandingkan dengan cara yang ada dalam buku Al Qowaidul Baghdadiyah. Karena berfikirnya yang lebih sederhana, lebih singkat, praktis dan menghindari verbalisme.

Adapun penerapan metode iqro' dalam Pembelajaran Al Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I terbagi atas tiga tahap. Dengan membutuhkan waktu 2 x 35 menit atau 70 menit tiap pertemuan, pembagian waktunya sebagai berikut :

a. Tahap klasikal (5 menit awal)

Pada tahap ini disebut juga tahap pembukaan dengan dipimpin oleh seorang pengajar / guru, yaitu menyiapkan kelas dengan berdoa mengawali pembelajaran, menyampaikan materi hafalan bacaan shalat,

¹⁰ HM. Budiyanto, *Membaca Al Qur'an*, (Yogyakarta : Griya Informasi & Konsultasi TKA-TPA-TQA, 2008), hlm. 20

hafalan ayat-ayat pilihan, surat-surat pendek dan hafalan doa sehari-hari.

b. Tahap pembelajaran inti (60 menit)

Pada pembelajaran inti, guru menyimak siswa ketika membaca bacaan pada buku iqro' secara privat. Dalam hal ini ketika salah seorang siswa membaca, maka siswa yang lain mempelajari bacaan yang akan diajukan kepada guru. Bergantian hingga semua siswa mendapat gilirannya masing-masing.

c. Tahap klasikal II (5 menit akhir)

Tahap ini merupakan tahap penutup, pada tahap ini guru/ pendidik memberikan materi tambahan yang lain atau mengulang materi tambahan yang sudah diberikan pada tahap pertama.

Dari pembagian waktu di atas dapat diketahui bahwa untuk pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode Iqro' dilakukan secara privat (individual), artinya tiap anak dihadapi oleh satu guru. Masing-masing anak mendapat jatah waktu antara 5- 8 menit, dengan cara bergantian. Dalam hal ini bagi siswa yang akan belajar membaca diberi tugas mempelajari bacaan yang akan dibaca, sedangkan bagi siswa yang telah belajar membaca, sambil menunggu temannya selesai membaca, maka diberi kegiatan yang rekreatif seperti menulis, menggambar, memberi warna dan sebagainya.

4. Pentingnya Pembelajaran Al Qur'an

Al Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw sebagai rahmat bagi alam semesta dan menjadi petunjuk bagi umat manusia. Untuk itu orang yang ingin memperoleh petunjuk seharusnya mengetahui isi / kandungan Al Qur'an yaitu dengan mempelajarinya.

Untuk mempelajari Al Qur'an dapat ditempuh dengan melalui beberapa tingkatan, yaitu : belajar membaca dengan baik dan lancar, menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam Qiroat dan tajwid, belajar arti dan maksudnya hingga mengerti akan maksud-maksud yang terkandung didalamnya dan yang terakhir adalah belajar menghafal serta mengamalkannya.¹¹

Suatu proses pembelajaran tidak dapat berjalan tanpa adanya hubungan timbal balik antara beberapa komponen yang ikut menentukan. Lebih jauh Dr. Nana Sudjana berpendapat tentang komponen itu antara lain :¹²

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam proses pembelajaran, sebab tujuan itu berfungsi sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Pada dasarnya tujuan merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah ia menyelesaikan pengalaman dan kegiatan belajar dalam

¹¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, (Semarang : CV. Toha Putra, 1996), hlm. 128

¹² Nana Sudjana, *Op. cit.*, hlm. 30

proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada hakekatnya adalah hasil belajar yang diharapkan.¹³

b. Bahan / Materi

Dari tujuan yang telah ditetapkan, maka selanjutnya menentukan bahan atau materi yang sesuai dengan tujuan itu. Sesuai dengan tujuan dan targetnya, maka materi pelajaran madrasah dibedakan menjadi dua macam, yaitu materi pokok dan materi penunjang atau tambahan.

Yang dimaksud dengan materi pokok ialah materi yang harus dikuasai benar oleh siswa dan dijadikan sebagai alat ukur untuk menentukan kelulusan. Sedangkan yang dimaksud dengan materi penunjang / tambahan adalah materi-materi yang penting pula akan tetapi belum dijadikan sebagai alat ukur untuk menentukan kelulusan.

Adapun materi pokok dan materi tambahan di madrasah ini adalah sebagai berikut :

1) Materi pokok

Membaca Al Qur'an dengan menggunakan buku Iqro' jilid 1-6 susunan ustadz As'ad Humam. Bila seorang siswa telah mampu membaca Al Qur'an dengan benar dan lancar, maka sebagai kelanjutannya ia mulai Tadarus Al Qur'an (bukan Juz 'Amma).

2) Materi tambahan

- a) Hafalan bacaan shalat
- b) Hafalan doa sehari-hari

¹³ *Ibid*, hlm. 30

- c) Hafalan surat-surat pendek
 - d) Hafalan ayat-ayat pilihan
 - e) Dasar-dasar Ulumul Qur'an
 - f) Menulis huruf hijaiyah
 - g) Bermain, bercerita dan menyanyi.
- c. Metode

Metode adalah cara, yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Makin baik suatu metode, maka makin efektif pula pencapaian tujuan tersebut. Untuk menetapkan lebih dahulu apakah sebuah metode dapat dikatakan baik, maka diperlukan patokan yang bersumber dari beberapa factor. Factor utama yang menentukan adalah tujuan yang akan dicapai.¹⁴

- d. Penilaian

Seorang pendidik / guru tidak akan mengetahui sampai dimana pencapaian tujuan itu tanpa penilaian. Oleh karena itu untuk menetapkan apakah tujuan itu telah tercapai atau belum, maka dapat diketahui dengan adanya penilaian atau sering disebut dengan evaluasi. Dengan kata lain bahwa penilaian adalah sebagai barometer untuk mengukur tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.

¹⁴ Winarno Surakhmat, *Op. cit.*, hlm. 75

F. Hipotesis Tindakan

Penerapan Metode Iqro' dapat Meningkatkan Mutu Membaca Al Qur'an Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I Banyusoca Playen Gunungkidul.

G. Metode Penelitian

Untuk menentukan data yang konkrit dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Metode Penentuan Subyek

Untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian, diperlukan responden yang dapat dijadikan sebagai sumber data. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian sebagai subyek dari mana data diperoleh.¹⁵ Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian antara lain adalah sebagai berikut :

a. Siswa Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I

JUMLAH SISWA MI YAPPI GEDAD I TAHUN 2010/2011

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	4	5	9
II	2	6	8
III	7	5	12
IV	5	6	11
V	8	5	12
VI	5	13	18
Jumlah	31	38	70

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm. 114

b. Guru mata pelajaran Al Qur'an Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I

**TENAGA GURU MI YAPPI GEDAD I
BANYUSOCA PLAYEN GUNUNGKIDUL**

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Mujiyanto, S.Pd.I	Kepala Madrasah	PNS
2.	Widarno	Wali Kelas VI	PNS
3.	Robinatun	Guru Mata Pelajaran	PNS
4.	Endri Fitriyanto	Wali Kelas V	PNS
5.	Dimiyati	Guru Penjaskes	GTT
6.	Sri Nurhayati	Wali Kelas I	GTT
7.	Maratun Nasikhah	Wali Kelas II	GTT
8.	Imti Haniyah	Wali Kelas III	GTT
9.	Nur Hidayat	Wali Kelas IV	GTT
10.	Erlinawati	Guru Mulok	GTT
11.	Haris Azzuhri	Guru Mapel	GTT
12.	Endri Fitriyanto	Guru Mapel	GTT
13.	Rosyid Abd. H.	Guru Mapel	GTT
14.	Ikhsanudin	Guru Mapel	GTT

c. Kepala Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I

Dalam hal ini, penulis berpedoman pada pendapat Prof. Dr.

Suharsimi Arikunto yaitu :

“ Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.”¹⁶

¹⁶ *Ibid*, hlm. 120

Dalam penelitian ini, yang dijadikan subyek penelitian adalah seluruh siswa di MI YAPPI Gedad I Banyusoca Playen Gunungkidul. Dalam penelitian ini Jumlah subyek yang akan diteliti adalah kelas IV dan kelas V yang berjumlah 23 siswa.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode guna memperoleh dan mengumpulkan data antara lain :

a. Metode observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara memperhatikan obyek baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati lokasi, keadaan kegiatan atau kejadian di MI YAPPI Gedad I Banyusoca Playen Gunungkidul.¹⁷

Metode ini digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi Madrasah, baik mengenai sarana dan fasilitas yang ada maupun untuk melihat dari dekat kegiatan belajar mengajar terutama yang menyangkut pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an.

b. Metode interview / wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan atau wawancara langsung dengan siapa saja yang diperlukan untuk memperoleh data sesuai dengan penelitian.¹⁸

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996) hal. 27

¹⁸ *Ibid*, hal. 27

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya serta gambaran umum madrasah tersebut dengan responden kepala madrasah beserta guru.

c. Metode angket (Questioner)

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh beberapa keterangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dengan jalan membagi / menyebarkan dari beberapa pertanyaan yang berbentuk angket pada responden.¹⁹

Dalam penelitian ini yang penulis gunakan adalah bentuk angket tertutup atau pilihan. Artinya angket ini telah disediakan item jawabannya. Metode ini ditujukan kepada siswa untuk memberikan tanggapan mengenai pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an.

d. Metode dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari catatan atau dokumen-dokumen yang ada sesuai dengan penelitian.²⁰

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai struktur organisasi, administrasi, kurikulum dan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

¹⁹ *Ibid*, hal. 27

²⁰ *Ibid*, hal. 27

e. Metode Test

Metode test adalah metode mengambil nilai dari suatu test yang sudah didokumentasikannya.²¹

Penggunaan metode ini ditujukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan hasil yang dicapai dari Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Dalam Upaya Peningkatan Mutu Membaca Al Qur'an Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I Banyusoca Playen Gunungkidul.

3. Metode Analisa Data

Data yang terkumpul pada penelitian ini adalah :

a. Data kualitatif

Yaitu data yang berupa kata-kata yang sifatnya non angka, data dianalisis dengan jalan mengumpulkan data, menyusun data, menganalisis data serta menjelaskan hasilnya. Untuk melengkapi metode ini, penulis juga menggunakan teknik berpikir sebagai berikut :

1) Metode induktif

Yaitu suatu proses berpikir untuk memperoleh kesimpulan yang berangkat dari fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan secara umum.²²

2) Metode deduktif

Yaitu suatu proses berpikir untuk memperoleh suatu kesimpulan berangkat dari fakta yang umum ke fakta yang bersifat khusus.²³

²¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 198

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996) hal. 120

b. Data kuantitatif

Yaitu merupakan data yang berwujud angka, untuk menganalisis digunakan metode analisis statistic deskriptif. Adapun yang penulis gunakan adalah statistic sederhana seperti dalam perubahan table untuk rumus prosentase berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

100 : Bilangan tetap dalam mencari prosentase.²⁴

Sedangkan teknis analisa data kualitatif penulis gunakan untuk mengelola data (menganalisa data).

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini pembahasan terbagi menjadi empat bab. Dari empat bab tersebut sebelumnya diawali dengan Halaman Judul, Surat Pernyataan Keaslian Skripsi, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persebahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Daftar Lampiran.

²³ *Ibid*, hal. 124

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996) hal. 40

Adapun keempat bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, dilanjutkan Rumusan Masalah, kemudian Tujuan dan Kegunaan Penelitian, selanjutnya Kajian Pustaka, dilanjutkan dengan landasan Teori, selanjutnya Hipotesis Tindakan, kemudian Metode Penelitian dan diakhiri dengan Sistematika Pembahasan.

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH YAPPI GEDAD I BANYUSOCO PLAYEN GUNUNGGKIDUL

Dalam hal ini mencakup tentang Letak dan Kondisi Geografis, Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya, kemudian Visi, Misi dan Tujuan, dilanjutkan dengan Struktur Organisasi, selanjutnya Sumber Daya Pendidikan dan diakhiri dengan Pelaksanaan Pembelajaran Secara Umum.

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang Penerapan Metode Iqro' dalam Upaya Peningkatan Mutu Membaca Al Qur'an pada siswa kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I serta Efektifitas Penerapan Metode Iqro' dalam Upaya Peningkatan Mutu Membaca Al Qur'an Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I.

BAB IV PENUTUP

Yang memuat tentang Kesimpulan, Saran-Saran dan diakhiri dengan Kata Penutup.

Pada akhir skripsi ini akan dicantumkan pula tentang Daftar Pustaka serta Lampiran-Lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Al Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I terbagi atas tiga tahap. Dengan membutuhkan waktu 2 x 35 menit atau 70 menit pada setiap pertemuan, pembagian waktunya sebagai berikut :

- g. Tahap klasikal (5 menit awal)
- h. Tahap pembelajaran inti (60 menit)
- i. Tahap klasikal II (5 menit akhir)

Dari pembagian waktu di atas dapat diketahui bahwa untuk pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode Iqro' dilakukan secara privat (individual), artinya setiap anak dihadapi oleh satu guru. Masing-masing anak mendapat jatah waktu antara 5 – 8 menit, dengan cara bergantian. Dalam hal ini bagi siswa yang akan belajar membaca diberi tugas mempelajari bacaan yang akan dibaca, sedangkan bagi siswa yang telah belajar membaca, sambil menunggu temannya selesai membaca, maka diberi kegiatan yang rekreatif seperti menulis, menggambar, memberi warna dan sebagainya.

2. Selanjutnya dari data-data yang telah diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan Bahwa Efektifitas Metode Iqro' Dalam Upaya Peningkatan Mutu Membaca Al Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I masih berada dalam kondisi Efektif dengan nilai rata-rata prestasi siswa **7,91**. Metode pembelajaran iqro' dapat juga dikatakan efektif karena dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode pembelajaran ini pada semester sebelumnya nilai rata-rata prestasi siswa hanya mencapai 6,95. Meskipun minat siswa terhadap mata pelajaran Al Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I kurang, akan tetapi dengan adanya metode iqro' siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan mendongkrak semangat serta minat siswa terhadap materi yang disampaikan. Hal ini merupakan nilai positif yang patut dikembangkan guna tercapainya tujuan pendidikan, khususnya tujuan pendidikan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I, Banyusoco, Playen, Gunungkidul dan tujuan pendidikan nasional pada umumnya.

B. Saran-saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan survey untuk membuktikan Efektifitas Metode Iqro' Dalam Peningkatan Mutu Membaca Al Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I yang terletak di desa Banyusoco, kecamatan Playen kabupaten Gunungkidul ini, maka penulis dengan segala rasa hormat penuh ketulusan hati ingin memberikan saran-saran demi tercapainya tujuan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Adapun saran-saran yang penulis adalah sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Hendaknya meningkatkan kegiatan dalam menjalin hubungan dengan pihak wali siswa. Hal tersebut dilakukan karena keterbatasan sekolah dalam memantau anak didik dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan cara ini, kemungkinan masalah-masalah yang berkaitan dengan siswa dapat dicari jalan keluar dan saling memperhatikan kedua belah pihak.
- b. Hendaknya memberikan tambahan wawasan yang lebih mendalam tentang arti penting belajar dan diusahakan peningkatan sarana dan prasarana belajar bagi siswa.

2. Kepada Guru

- a. Hendaknya selalu berusaha memperhatikan keadaan para siswa baik dari segi intern maupun ekstern.
- b. Hendaknya selalu memberikan suri tauladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

3. Kepada Siswa

- a. Hendaknya selalu aktif dan tekun belajar baik pelajaran umum maupun pelajaran agama.
- b. Hendaknya membiasakan belajar dengan teratur pada setiap harinya.

C. Kata penutup

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur yang mendalam penulis panjatkan kehadiran Allah robbu izzati kulliha. Demikian pula penulis sanjungkan shalawat dan salam kepada Rosulullah saw penuntun umat

dengan membawa pelita hati dan keyakinan umat manusia. Alhamdulillah dengan selesainya penulisan ini telah selesai pula penyusunan skripsi atas pertolongan dan hidayahNya.

Namun demikian, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang membutuhkan pembenahan. Dan jauh dari kesempurnaan. Walaupun segala upaya telah penulis lakukan, kemampuan dan pengalaman jualah yang membelenggu. Untuk itu tegur sapa yang konstruktif serta kritik yang bersifat membangun dari pembaca budiman senantiasa penulis harapkan demi sepenuhnya skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya mampu berharap dan memohon kepadaNya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi sidang pembaca yang budiman pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Amin Yaa Rabbal 'Alamin Yaa Mujibassailin...

Wonosari, 12 Desember 2011

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


ROSYID ABD. KHAMDANI

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1996.
- As'ad Humam dkk, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TPA Nasional*, Yogyakarta, LPTQ, TT, 2001.
- Departemen Pendidikan Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang, CV. Toha Putra, 1994.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kebijakan Pendidikan Dasar*, Jakarta, 1988.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2005.
- Hadi Sutrisno, *Methodology Research 2*, Yogyakarta, Andi Offset, Februari 1989.
- Hadi Sutrisno, *Methodology Research 3*, Yogyakarta, Andi Offset, Januari 1989
- Hadi Sutrisno, *Methodology Research 4*, Yogyakarta, Andi Offset, September 1988.
- Komarudin Hidayat, *Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, YAPPENDIS, 1996.
- Mansyur H, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Dirjen Kelembagaan Agama Islam Sekolah Dasar Dan Universitas Terbuka, 1992.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 1998
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta, 1996.
- Winarno Surakhmat, *Methodology Pengajaran Nasional*, Bandung, Jemmars, 1980
- Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta, Bulan Bintang, 1970.
- Zuhairini, *Methodic Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya, Usaha Nasional, 1983.